

Sekda Ketapang Buka Bimtek Digitalisasi Pembelajaran 2026, Siapkan Guru yang Kompeten dan Adaptif terhadap Teknologi

Keterangan

Ketapang:KM – Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang, Repalianto, S.Sos., M.Si., secara resmi membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Daerah Digitalisasi Pembelajaran Tahun 2026 bagi guru dan tenaga pendidik jenjang Sekolah Dasar (SD), di Hotel Nevada Ketapang, Senin (2/11/2026).

default watermark

Kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang ini diikuti 50 guru terpilih dari berbagai kecamatan di Kabupaten Ketapang. Bimtek berlangsung selama empat hari, mulai 2 hingga 5 November 2026.

Hadir sebagai narasumber, Emmy Misbah, S.Kom., M.Pd., Widyaprada Ahli Muda BPMP Provinsi Kalimantan Barat; Ardhian Singgih Pamungkas, S.Pd., Widyaprada Ahli Pertama BPMP Provinsi Kalimantan Barat; Suci Mega Dian Sari, S.Pd.SD., M.Pd., Guru SDN Cibeber II Kota Cilegon sekaligus Guru Penggerak dan Duta Teknologi; Dwi Adi Nugroho dari Direktorat Sekolah Dasar Kemendikdasmen; serta Fuad Azhar Naufal dari Direktorat Sekolah Dasar Kemendikdasmen.

Dalam sambutannya, Sekda menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah atas dukungan serta kerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Ketapang.

Ia menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Ketapang Tahun 2025–2030. Karena itu, peningkatan kompetensi guru dan pemerataan kualitas pendidikan menjadi perhatian penting pemerintah daerah.

Menurutnya, masih terdapat sejumlah tantangan pendidikan yang perlu dibenahi, di antaranya distribusi tenaga pendidik yang belum merata, kompetensi guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Melalui bimtek ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjawab tantangan tersebut.

“Bapak dan Ibu adalah orang-orang terpilih. Manfaatkan kesempatan empat hari ini dengan sebaik-baiknya. Saya berharap setelah mengikuti pelatihan, Bapak dan Ibu dapat menjadi contoh sekaligus berbagi ilmu kepada guru-guru lainnya di Kabupaten Ketapang,” pesannya.

Lebih lanjut, Sekda mengingatkan bahwa perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat sehingga tenaga pendidik harus mampu beradaptasi dan meningkatkan kompetensi. Pemanfaatan teknologi digital juga sangat penting untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran, termasuk dalam situasi khusus seperti bencana kabut asap yang mengharuskan penerapan pembelajaran jarak jauh.

default watermark

Sekda juga menekankan pentingnya pemerataan peningkatan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Kabupaten Ketapang, termasuk bagi guru yang bertugas di kecamatan dan desa yang jauh dari pusat perkotaan.

Ia mengajak seluruh peserta untuk tetap bersemangat, berdedikasi, dan mengabdi dengan penuh tanggung jawab di mana pun ditempatkan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat ditularkan kepada tenaga pendidik lainnya sehingga peningkatan kualitas pendidikan dapat dirasakan secara merata.

Menutup sambutannya, Sekda secara resmi membuka Bimtek Daerah Digitalisasi Pembelajaran Tahun 2026. Ia berharap kegiatan ini menghasilkan tenaga pendidik yang semakin kompeten, kreatif, dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan mutu Pendidikan.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/11/02
Penulis
msaad